

BAB 3

METODE PENELITIAN

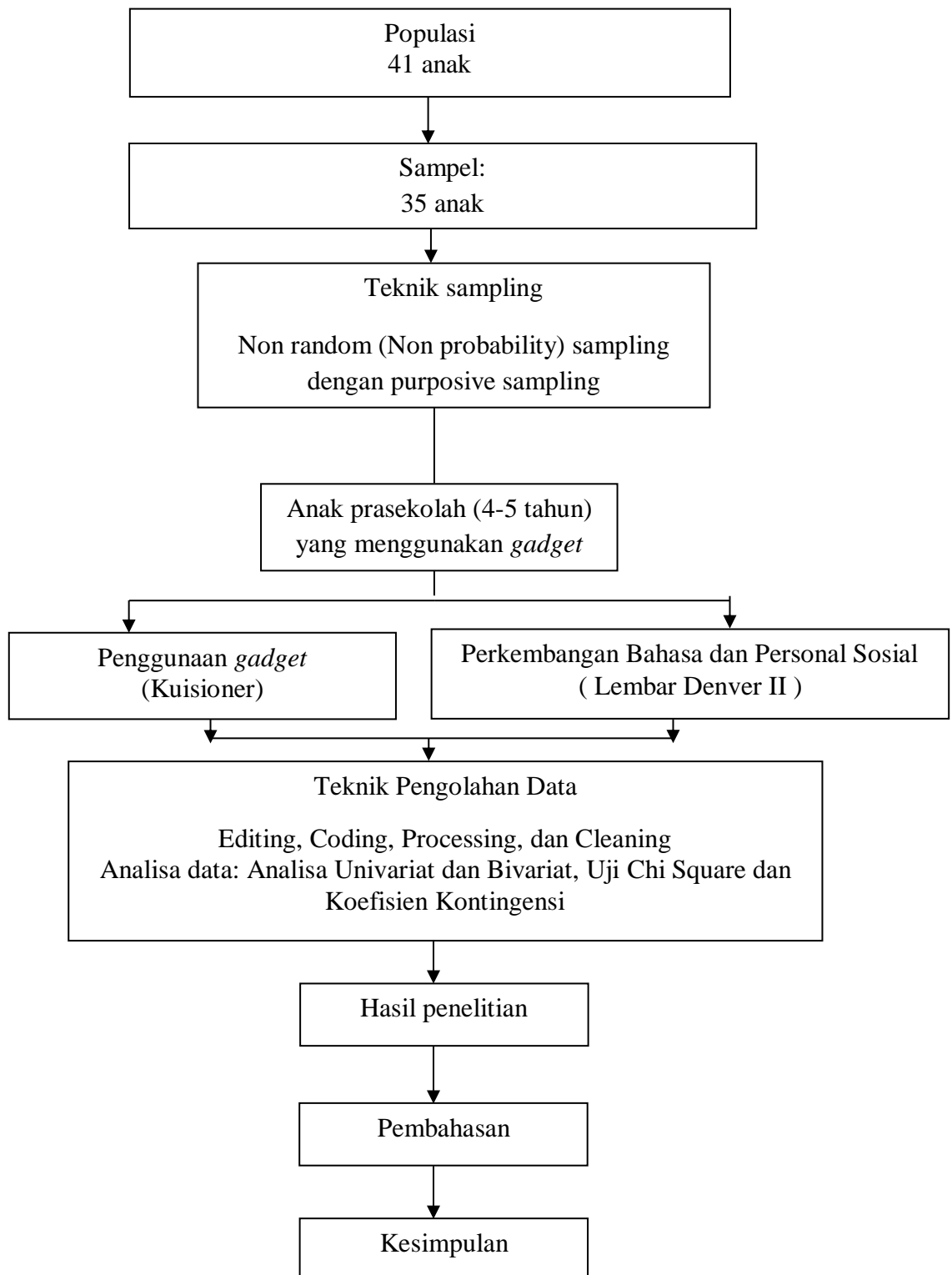
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan poin untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisa data dimana mencakup suatu skema tentang apa yang akan dilakukan peneliti atau rencana penetapan sumber dan jenis informasi yang relevan dengan masalah penelitian (Duli, 2019).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectioal*. Penelitian observasional analitik merupakan penelitian yang meneliti mengkaji hubungan antara dua variabel ataupun lebih dan peneliti cukup hanya mengamati tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian. Pendekatan *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang hanya melakukan pengukuran data pengamatan subjek penelitian sebanyak satu kali pada satu saat. Satu saat yang dimaksudkan di sini bukanlah semua subjek penelitian diteliti secara bersamaan di saat yang sama, akan tetapi tiap subjek hanya diobservasi sebanyak satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat tersebut (Harlan and Johan, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan bahasa dan personal sosial pada anak usia 4-5 tahun.

3.2 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (*Metodologi Penelitian*, n.d.). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia prasekolah (4-5tahun) yang ada di TK Pembina Kabupaten Bondowoso Tahun 2023. Maka populasi yang diambil adalah 41 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (*Metodologi Penelitian*, n.d.) Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia (4-5 tahun) di TK Pembina Kecamatan Maesan Bondowoso.

Cara menghitung sampel dengan rumus slovin, adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : margin eror yang ditoleransi = 5%

$$\text{Penghitungan } n = \frac{41}{(1 + (41 \times 0,05^2))}$$

$$= \frac{41}{1,175}$$

$$= 34,89 = 35 \text{ anak}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 anak dalam rentang usia 4-5 tahun

3.3.3 Sampling

Pada penelitian ini metode sampling yang digunakan adalah non random (*Non Probability Sampling*) dengan *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:82). Jenis sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2012).

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Anak usia 4-5 tahun yang menggunakan *gadget*
- b. Orang tua yang mampu membaca dan menulis untuk mengisi kuisisioner
- c. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri atau kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Anak bepergian dalam waktu lama (tidak masuk sekolah > 1 minggu)
- b) Anak yang tidak kooperatif

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan *gadget*

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak prasekolah usia 4-5 tahun dan perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-5 tahun.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variable independent: Penggunaan <i>gadget</i>	Aktivitas anak usia 4-5 tahun menggunakan perangkat elektronik seperti <i>handphone</i> yang dilakukan setiap harinya dan diukur dengan kuisisioner	- Intensitas penggunaan <i>gadget</i> Tinggi : jika durasi > 60 menit / hari Sedang : jika durasi > 30-60 menit / hari Rendah: jika durasi ≤ 30 menit/ hari	Lembar kuisisioner	Ordinal	- Tinggi = 3 - Sedang = 2 - Rendah = 1
Variabel dependen: Perkembangan bahasa anak prasekolah	Kemampuan anak usia 4-5 tahun untuk memahami, menyimak, dan mengungkapkan perasaannya dengan jelas yang dinilai menggunakan lembar formulir <i>Denver II</i> (DDST)	- Anak dikatakan normal jika tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu caution saat di tes dengan formulir <i>Denver II</i> - Anak dikatakan tidak normal bila didapatkan lebih atau sama dengan 2 caution dan atau lebih sama dengan 1 keterlambatan saat di tes dengan formulir <i>Denver II</i>	Lembar Formulir <i>Denver II</i>	Nominal	- Suspect = 1 - Normal = 2
Variabel dependen: Perkembangan personal sosial anak prasekolah	Kemampuan anak usia 4-5 tahun untuk berinteraksi dengan lingkungan serta kemandirian dalam kegiatan setiap harinya yang dinilai menggunakan lembar formulir <i>Denver II</i> (DDST)	- Anak dikatakan normal jika tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu caution saat di tes dengan formulir <i>Denver II</i> pada sektor personal sosial. - Anak dikatakan tidak normal bila didapatkan lebih atau sama dengan 2 caution dan atau lebih sama dengan 1 keterlambatan saat di tes dengan formulir <i>Denver II</i>	Lembar Formulir <i>Denver II</i>	Nominal	- Suspect = 1 - Normal = 2

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah TK Pembina Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah periode bulan April-Mei tahun 2023

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini untuk mengukur perkembangan bahasa dan personal sosial menggunakan lembar formulir *Denver II* yang berisi 4 sektor yaitu personal sosial, motorik halus, bahasa, dan motorik kasar dengan skor penilaian ;

- a. P : Pass / Lulus. Anak melakukan uji coba dengan baik, atau ibu / pengasuh anak memberi laporan (tepat / dapat dipercaya bahwa anak dapat melakukannya).
- b. F : Fail / Gagal. Anak tidak dapat melakukan uji coba dengan baik atau ibu / pengasuh anak memberi laporan (tepat) bahwa anak tidak dapat melakukannya dengan baik.
- c. R : Refusal / Menolak. Anak menolak untuk melakukan uji coba.
- b. No : No Opportunity / tidak ada kesempatan. Anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan uji coba karena ada hambatan. Skor ini hanya boleh dipakai pada uji coba dengan tanda R.

Sedangkan untuk mengukur penggunaan *gadget* peneliti menggunakan kuisisioner yang di adopsi dari peneliti sebelumnya yaitu kuisisioner yang dibuat oleh Sandra Dwi Puspita Sari (2019) yang telah melalui uji validitas dan uji reabilitas dengan nilai Alfa Croncbach > 0.6 yaitu 0.9312 menandakan bahwa kuesioner yang di ujikan reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri pada responden.

3.9.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Nursalam, 2014), Teknik pengumpulan data adalah kegiatan penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat surat pengantar ke Bakesbangpol untuk izin meneliti di TK Pembina Kabupaten Bondowoso
- b. Setelah mendapat perijinan, peneliti menemui Kepala Sekolah TK Pembina untuk meminta izin melakukan penelitian di TK tersebut.

- c. Peneliti memberikan dan menjelaskan kuisisioner 1 untuk menilai durasi penggunaan *gadget* anaknya selama 3 hari kedepan, kemudian.
- d. Peneliti menjelaskan pada ibu responden bahwa terdapat tanya jawab. Setelah mendapatkan ijin kemudian peneliti memberi lembar *informed consent* kepada ibu bahwa ibu bersedia menjadi responden.
- e. Peneliti meminta ibu untuk mengisi lembar kuisisioner 2 tentang penggunaan *gadget* pada anak.
- f. Setelah itu dilakukan tes dan observasi pada anak menggunakan lembar Denver II pada aspek personal sosial dan bahasa
- g. Peneliti kemudian mengkategorikan hasil perkembangan personal sosial dan perkembangan bahasa anak.
- h. Peneliti melakukan proses pengolahan data

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis (Pendidikan & Indonesia, 2010)

a) *Editing*

Editing dilakukan pada setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuisisioner yang diberikan..

b) *Coding*

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama.

a. Data Penggunaan Gadget

(1) Intensitas Tinggi : 3

(2) Intensitas Sedang : 2

(3) Intensitas rendah : 1

b. Data perkembangan bahasa

1) Suspek = 1

2) Normal = 2

c. Data perkembangan personal sosial

1) Suspek = 1

2) Normal = 2

c) *Skoring*

Skoring adalah pemberian skor terhadap jawaban yang memerlukan skor. *Scoring* adalah melakukan penilaian untuk jawaban dari responden untuk mengukur penggunaan gadget pada anak usia 4-5 tahun di TK Pembina Bondowoso.

Penggunaan Gadget :

- Tinggi : durasi > 60 menit /hari

- Sedang : durasi $> 30-60$ menit / hari

- Rendah: durasi ≤ 30 menit/ hari

Hasil perkembangan bahasa dan personal sosial menggunakan lembar Denver II :

- 1) Normal : Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu caution
- 2) Suspect : Bila didapatkan lebih atau sama dengan 2 caution dan atau lebih sama dengan 1 keterlambatan.

d) Processing

Data yang berupa jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software computer. Program computer yang peneliti gunakan adalah SPSS for window. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian saat melakukan “*data entry*”. Apabila tidak teliti maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja

e) Tabulating

Tabulating adalah membuat table-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukkan data kedalam tabel distribusi frekuensi.

f) Cleaning (pembersihan data)

Pada tahap ini, semua data yang telah selesai dimasukkan perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Setelah itu, dilakukan pembedulan atau koreksi.

3.11 Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018).

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat karakteristik dan distribusi frekuensi setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap-tiap variabel dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : Jumlah penerapan yang sesuai prosedur (nilai 1)

n : Jumlah item observasi

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan atau berkorelasi antara variabel. Pada penelitian ini penulis melakukan 2 kali uji analisis bivariat yakni untuk menganalisis hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan bahasa anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK Pembina Bondowoso dan untuk menganalisis hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK Pembina Bondowoso. Analisis pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 for window dengan uji *chi*

square dilanjutkan dengan *koefisien kontingensi* untuk melihat keeratan hubungan.

Hasil pengambilan keputusan adalah :

- a) H_a diterima apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ maka ada hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan bahasa atau perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK Pembina Bondowoso
- b) H_a ditolak apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ berarti tidak ada hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan bahasa atau perkembangan personal sosial anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK Pembina Bondowoso

Derajat hubungan :

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang/cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Tabel 3.2 derajat hubungan koefisien kontingensi

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

- a. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta

persetujuannya (Notoatmodjo, 2018). Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden, disampaikan terlebih dahulu tujuan dan manfaat penelitian. Apabila responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijaga kerahasiannya oleh peneliti.